

Nama: Rizka Mufidah

NPM: 2313031001

1. Penyusunan Audit Kinerja Berbasis Risiko pada Sistem IzinCerdas

Audit kinerja berbasis risiko (risk-based performance audit) difokuskan pada area yang paling berpotensi menghambat pencapaian tujuan sistem, yaitu kecepatan, transparansi, dan integritas layanan perizinan.

a. Identifikasi Tujuan dan Risiko Utama

Tujuan sistem IzinCerdas adalah percepatan layanan dan transparansi. Dari temuan Ombudsman, risiko utama yang perlu dipetakan antara lain:

- Risiko keterlambatan proses akibat bottleneck birokrasi digital.
- Risiko ketidakjelasan status izin karena lemahnya desain alur dan kontrol sistem.
- Risiko penyimpangan dan korupsi akibat adanya celah intervensi manual.

b. Penilaian Risiko dan Penentuan Prioritas Audit

Auditor menilai tingkat kemungkinan dan dampak risiko (risk matrix). Area dengan risiko tinggi—seperti proses verifikasi, persetujuan akhir, dan perubahan status izin—menjadi prioritas utama audit.

c. Penetapan Kriteria dan Indikator Kinerja

Kriteria audit ditetapkan berdasarkan standar pelayanan publik, regulasi perizinan, serta prinsip value for money. Indikator kinerja meliputi:

- Rata-rata waktu penyelesaian izin
- Persentase izin dengan status tidak jelas
- Frekuensi perubahan status izin tanpa dasar yang sah

d. Pengumpulan Bukti Berbasis Data

Audit difokuskan pada data sistem, seperti log aktivitas pengguna, waktu proses setiap tahapan, serta histori perubahan data izin, untuk menilai efektivitas dan integritas proses.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Mendeteksi Penyimpangan dan Kelemahan Sistem

a. Analitik Data dan Process Mining

Menggunakan process mining untuk memetakan alur nyata perizinan dibandingkan SOP. Teknik ini membantu mengidentifikasi tahapan yang menyebabkan keterlambatan dan penyimpangan dari prosedur standar.

b. Analisis Log dan Jejak Digital (Audit Trail Analysis)

Menganalisis audit trail untuk mendeteksi:

- Perubahan status izin di luar jam kerja
- Akses berulang oleh pengguna tertentu
- Pola persetujuan yang tidak wajar

c. Red Flag Berbasis Algoritma

Mengembangkan indikator red flag otomatis, seperti izin yang sering “tertahan” pada tahap tertentu atau percepatan tidak wajar setelah interaksi manual, sebagai sinyal potensi praktik percaloan.

d. Dashboard Kinerja dan Risiko

Membangun dashboard real-time yang menampilkan kinerja layanan, tingkat keterlambatan, dan risiko penyimpangan, sehingga manajemen dan pengawas dapat melakukan pengendalian dini.

Kesimpulan

Audit kinerja berbasis risiko memungkinkan auditor memfokuskan perhatian pada area paling kritis dalam sistem IzinCerdas. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti analitik data, process mining, dan audit trail, auditor dapat mendeteksi penyimpangan, mengungkap kelemahan sistem, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berbasis bukti dan berorientasi pada peningkatan kinerja layanan publik.